BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan cara penulis datang langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah dan menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.[1]

Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, sumber data dilakukan secara *purposive*, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.[2]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

[2] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h.8

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pustakawa, pemustaka dan Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Etika pustakawan pada bagian layanan sirkulasi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika seorang pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data[3]

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah etika pustakawan bagian layanan sirkulasi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi hal berikut:

[3] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 9

1) Hasil wawancara pihak terkait dengan tokoh pada penelitian etika pustakawan bagian layanan sirkulasi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan baik itu pustakawan pemustaka dan Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan perpustakaannya.
2) Wawancara kepada pustakawan dan Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi etika seorang pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
2) Keadaan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
3) Keadaan ruang layanan sirkulasi.
4) Data kunjungan pemustaka dalam skala yang ditentukan

2. Sumber Data

a. Informan, yaitu kepala bidang pelayanan dan pembinaan perpustakaan, pustakawan dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk lebih jelasnya informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I Daftar Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Wildan Akhyar, SE, M.Si	Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan
2	Basniah, A.Ma	Pustakawan Penyelia
3	Masliyanti, A.Md	Pustakawan Pelaksana Lanjutan
4	Humaini, S.I. Pust	Pustakawan Pertama
5	Anila	Mahasiswa
6	Muhammad Haris	Mahasiswa
7	Marfuah	Mahasiswa
8	Alvia Humairoh	Mahasiswa
9	Septia Ariani	Mahasiswa

b. Dokumenter, yaitu catatan tertulis atau bentuk laporan yang yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia[4]. Observasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang sepesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Serta tidak

[4] *Ibid.*, h.129.

terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain[5]. Teknik ini digunakan peneliti dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung bagaimana terciptanya interaksi antara pustakawan dan pemustakanya selama masa jam kerja, pelayanan yang diberikan kepada pemustaka serta mengetahui pula secara langsung keadaan lokasi di mana penelitian dilakukan yaitu pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan[6], dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak sesuai kondisi. Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sering digunakan dalam rangka menggali data melalui dokumen, baik berupa catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, terutama dalam melengkapi data sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, data pengunjung, data pustakawan dan data penunjang lainnya untuk melengkapi data yang diperlukan.

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145.

[6] Haris Hediansyah, *Ibid*., h. 29.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain[7]

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan beberapa cara pada pengolahan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu:

1. Melakukan reduksi data (peringkasan data) yang mana data mentah hasil pengumpulan data, data diseleksi kemudian disederhanakan dan diambil intinya (informasi).
2. Penyajian data dapat disajikan secara tertulis berdasarkan kasus-kasus faktual yang saling berkaitan agar dpat memudahkan dalam memahami dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. Penyimpulan. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.
4. Kesimpulan akhir. Didapat berdasarkan kesimpulan sementara. Dan kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.[8]

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*…, h. 333.

[8] *Ibid.*, h. 265

Proses pengolahan data juga perlu melakukan validitas data menggunakan metode tringulasi data yaitu dengan melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.[9] Metode ini sebagai salah satu usaha peneliti dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan mengurangi sebanyak mungkin bias atau subjektivitas yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber dengan cara mengecek data/infornasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan informan, lalu data tersebut ditanyakan lagi pada informan lain yang masih terkait satu sama lain, hingga proses keabsahan mendapat pencapaian sesuai apa yang diinginkan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap perencanaan
    a. Melakukan penjajakan awal kelokasi penelitian untuk bekonsultasi dengan staff perpustakaan dan pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
    b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaka Rosdakarya, 2009), hal. 330.

c. Mengajukan desain proposal skripsi ke fakultas tarbiyah untuk menndapatkan persetujuan.

2. Tahap persiapan
   a. Mengkonsultasikan desain proposal
   b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
   c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing
   d. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan
   e. Menyerahkan surat riset kepada kepala perpustakaan yang bersangkutan dan berkonsultasikan dengan pustakawan untuk mengatur jadwal penelitian.
   f. Menyusun langkah penelitian yang akan dilakukan.
   g. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset
   b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
   c. Melakukan analisis data
   d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap penyusunan laporan
   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
   c. Selanjutnya akan diperbanyak dan disiapkan untuk disajikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan